

# PENGARUH KARAKTERISTIK IBU DAN SOSIAL EKONOMI DENGAN BERAT BAYI LAHIR DI PUSKESMAS BANDONGAN KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2000

ERLIN PUJI ASTUTI -- E2A399052  
(2001 - Skripsi)

Berat badan yang normal menjadi titik awal yang baik bagi proses tumbuh kembang pasca lahir, serta menjadi petunjuk bagi kualitas hidup selanjutnya. Hal ini dikarenakan bayi dengan berat lahir yang normal terbukti mempunyai kualitas baik fisik, intelegensia, maupun mental yang lebih baik dibanding bayi dengan berat bayi kurang. Untuk dapat memperoleh bayi dengan berat normal diperlukan perhatian ibu hamil, karena masa kehamilan merupakan periode yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia yang akan datang.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan dan besar pengaruh antara karakteristik ibu (umur, paritas, jumlah anak, jarak kehamilan, penambahan berat badan selama masa kehamilan, frekuensi pemeriksaan kehamilan) dan sosial ekonomi (pendapatan perkapita dan tingkat pendidikan ibu) dengan berat bayi lahir di Puskesmas Bandongan Kabupaten Magelang. Penelitian ini termasuk jenis penelitian Explanatory. Sampel penelitian adalah ibu yang melahirkan pada bulan Januari-Agustus th 2000 dan sesuai dengan kriteria inklusi maupun eksklusi. Analisis yang digunakan adalah bivariat (korelasi pearson product moment dan regresi linier sederhana) dan multivariat (regresi linier berganda).

Hasil penelitian menunjukkan pendidikan ibu meem pengaruh terbesar ( $\beta:0,325$ ) dengan BB lahir. Variabel lain yang ikut berpengaruh pada berat bayi lahir berdasarkan urutan besar pengaruh terhadap berat bayi lahir adalah jarak kelahiran anak yang terakhir dengan anak sebelumnya ( $\beta:0,244$ ), kenaikan BB ibu selama kehamilan ( $\beta:0,290$ ) dan pendapatan perkapita keluarga ( $\beta:0,175$ ). Tidak ada pengaruh antara umur ibu ( $p:0,128$ ), paritas ( $p:0,332$ ), frekuensi pemeriksaan kehamilan ( $p:0,823$ ) dengan berat bayi lahir.

Saran yang diajukan adalah perlu adanya KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) mengenai jarak kelahiran dan kenaikan BB kepada masyarakat serta kerjasama lintas program maupun lintas sektoral sehingga berat bayi lahir rendah dapat ditekan seoptimal mungkin.

**Kata Kunci:** KARAKTERISTIK IBU, SOSIAL EKONOMI DAN BERAT BAYI LAHIR